

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen *financial stability*, *nature of industry*, *change in auditor*, *change in direction* dan *political connection* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Setelah dilakukan penyeleksian sampel diperoleh 128 sampel dari 236 sampel yang dapat diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS 23 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *financial stability* (ACHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Tidak berpengaruhnya *financial stability* pada penelitian ini dikarenakan sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dimana kegiatan utamanya adalah melakukan penjualan dan penawaran produk dalam bentuk jasa atau barang tidak berwujud sehingga tidak banyak persediaan produk secara fisik yang menyebabkan total aset berbeda secara signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial stability* belum bisa dijadikan alat analisis yang baik untuk mendeteksi *financial statement fraud*.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *nature of industry* (RECEIVABLE) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Berpengaruhnya *nature of industry* pada penelitian ini dikarenakan perusahaan memiliki peluang untuk melakukan manipulasi atas banyaknya transaksi piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Peluang itu ada karena sampel yang digunakan adalah perusahaan yang jasanya dibutuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat banyak sehingga tinggi rendahnya harga yang ditawarkan untuk memperoleh jasa tersebut tidak mempengaruhi daya beli konsumennya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *nature of industry* dapat dijadikan alat analisis yang baik untuk mendeteksi *financial statement fraud*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *change in auditor* (AUDCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Tidak berpengaruhnya *change in auditor* pada penelitian ini dikarenakan pergantian auditor yang dilakukan bukan

sebagai upaya untuk meminimalisir terdeteksinya *fraud* atau menghapus jejak *fraud* yang pernah ditemukan oleh auditor lama melainkan untuk mematuhi Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *change in auditor* belum bisa dijadikan alat analisis yang baik untuk mendeteksi *financial statement fraud*.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa *change in direction* (DIRCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Tidak berpengaruhnya *change in direction* pada penelitian ini dikarenakan pergantian direksi yang dilakukan memungkinkan terjadinya perubahan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya dimana kemampuan yang dimiliki oleh direksi digunakan dengan tepat dalam rangka untuk menunjang keberlangsungan perusahaannya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *change in direction* belum bisa dijadikan alat analisis yang baik untuk mendeteksi *financial statement fraud*.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa *political connection* (POLC) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Berpengaruhnya *political connection* pada penelitian ini dikarenakan

atas hubungan yang dimiliki akan memudahkan perusahaan untuk menawarkan produk perusahaannya sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, keuntungan tersebut akan membuat mereka berfikir bahwa mereka adalah orang penting yang dapat menunjang kelancaran bisnis perusahaan dan menyebabkan mereka menggunakan kekuatannya untuk menguntungkan dirinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *political connection* dapat dijadikan alat analisis yang baik untuk mendeteksi *financial statement fraud*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian sehingga mempengaruhi hasil penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan masing-masing satu variabel proksi dari setiap elemen dalam *fraud* pentagon untuk mendeteksi terjadinya praktik *financial statement fraud* dalam penelitian ini sehingga hasil uji *nagelkerke R square*nya bernilai kecil.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama yaitu disarankan untuk menambahkan variabel proksi lainnya yang dapat mendeteksi *financial statement*

fraud seperti *personal financial need*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *quality of external auditor* dan *frequent number of CEO's picture*. Sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya praktik *financial statement fraud*.



DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants. 2002. SAS No.99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit.
- Associations of Certified Fraud Examiners. 2018. Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse.
- Badan Pusat Statistik. 2019. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html> diakses tanggal 11 April 2019
- Beneish, D. Messod. 1999. The Detection of Earnings Manipulation.
- Crowe, H. 2011. The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements.
- Danang Sugianto. 2018. Daftar Sektor Investasi yang Paling Diminati di Indonesia. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4280631/daftar-sektor-investasi-yang-paling-diminati-di-indonesia> diakses tanggal 15 Maret 2019
- Diaz P. 2017. Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html> diakses tanggal 25 September 2018
- Hartono. 2018. Deteksi Financial Statement Fraud Melalui Model Beneish Pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. 5(3), 135-150.
- Helda F. Bawakes., Aaron M.A Simanjuntak., & Sylvia Christina Daat. 2018. Pengujian Teori Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114-134.
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/arogan> diakses tanggal 7 Mei 2019
- Imam Ghozali. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama. Semarang.
- Jogiyanto Hartono. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. BPPE. Yogyakarta

- Ketut Putriasih., Ni Nyoman Trisna Herawati., & Made Arie Wahyuni. 2016. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. E-Journal S1 Akuntansi, 6(3).
- Khomarul Hidayat. 2019. Saham sektor infrastruktur memberi return terbesar di pekan ini. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-sektor-infrastruktur-memberi-return-terbesar-di-pekan-ini> diakses tanggal 26 Maret 2019
- Laila Tiffani., & Marfuah. 2015. Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi, Medan.
- Langgeng Prayitno Utomo. 2018. Kecurangan dalam Laporan Keuangan “Menguji Fraud Triangle”. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 77-88.
- Liputan6. 2006. Audit Laporan Keuangan PT KAI Masih Diperdebatkan. <https://www.liputan6.com/news/read/127525/audit-laporan-keuangan-pt-kai-masih-diperdebatkan> diakses tanggal 25 Maret 2019
- Lou, I-Yung., & Wang, Ming-Long. 2009. Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. Journal of Business & Economic Research, 7(2).
- M. Aditya Rizki Saputra., & Ninuk Dewi Kusumaningrum. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting dengan Perspektif Fraud Pentagon pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 22(2).
- Mafiana Annisya., Lindrianasari., & Yuztitya Asmaranti. 2016. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 23(1), 72-89.
- Merissa Yesiariani., & Isti Rahayu. 2016. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.
- Ngan, Sai Chung. 2013. The impact of politically-connected executives in fraudulent financial reporting: Evidence based on the H shares. Academic Journals, 7(18), 1875-1884.

Pengertian Politik Menurut Para Ahli dan Sacara Umum.
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-politik/> diakses tanggal
11 April 2019

Romanus Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. STIE Perbanas Press. Surabaya.

Saham Dibekukan 4 Bulan, Inovisi Diduga Manipulasi Laporan Keuangan. 2015.
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2917244/saham-dibekukan-4-bulan-inovisi-diduga-manipulasi-laporan-keuangan>
diakses tanggal 25 Maret 2019

Stabilitas Keuangan: Definisi, Indikator dan Kebijakan.
[https://www.academia.edu/29634211/Stabilitas Keuangan Definisi I ndikator dan Kebijakan](https://www.academia.edu/29634211/Stabilitas_Keuangan_Definisi_Indikator_dan_Kebijakan) diakses tanggal 11 April 2019

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Warsidi., Bambang Agus Pramuka., & Suhartinah. 2018. Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbnkan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3).

Wolfe, David T., & Hermanson, Dana R. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12),38-42.